

**PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK USIA 6-59 BULAN
DI DESA MUNDUK TAHUN 2023**

Oleh

Ni Putu Tia Adnyani, NIM. 2018011032

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang ditandai dengan hasil TB/U < - 2 standar deviasi. Sampai saat ini stunting masih menjadi permasalahan di Indonesia dengan prevalensi 24,4%. ASI Eksklusif memiliki peran krusial dalam pemenuhan gizi untuk mendukung tumbuh kembang anak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan di Desa Munduk tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di Desa Munduk yang merupakan kawasan wisata, tetapi masih memiliki permasalahan gizi khususnya stunting. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *case control*. Populasi penelitian mencakup seluruh anak usia 6-59 bulan yang tinggal di Desa Munduk sejumlah 250 anak. Penelitian dilakukan dengan menyetarakan karakteristik umum dari kelompok kasus dan kontrol dengan metode *purposive sampling* lalu diseleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi hingga didapatkan subjek penelitian berjumlah 20 anak dengan keterangan 10 anak kelompok kasus dan 10 anak kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran pada anak dan wawancara dengan Ibu dari anak yang menjadi subjek penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan *IBM SPSS stastistic 27*. Hasil uji bivariat dengan *fisher exact test* mendapat hasil $P = 0,020$ ($P_{value} < 0,05$) dengan nilai *Odds Ratio* (OR) = 21,000 dengan *confidence interval* CI 95% berkisar 1,777 – 248.103. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Desa Munduk tahun 2023. Anak yang tidak ASI Eksklusif memiliki risiko terkena stunting 21 kali lebih tinggi dari pada anak dengan ASI Eksklusif.

Kata-kata kunci: Status Gizi, Stunting, ASI Eksklusif

**THE INFLUENCE OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING ON THE
OCCURRENCE OF STUNTING IN CHILDREN AGED 6-59 MONTHS IN
THE MUNDUK VILLAGE AT 2023**

By

Ni Putu Tia Adnyani, NIM. 2018011032

Departement of Medicine

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem characterized by a length-for-age (TB/U) result of < -2 standard deviations. To date, stunting remains a prevalent issue in Indonesia, with a prevalence of 24.4%. Exclusive breastfeeding plays a crucial role in providing nutrition to support the growth and development of children. This research aims to determine the influence of exclusive breastfeeding on the occurrence of stunting in children aged 6-59 months in Munduk Village in the year 2023. The study was conducted in Munduk Village, a tourist area that still faces nutritional problems, especially stunting. This research employed an observational analytic design with a case-control study. The study population included all children aged 6-59 months residing in Munduk Village, totaling 250 children. The study utilized purposive sampling to match the general characteristics of the case and control groups, and subjects were then selected based on inclusion and exclusion criteria, resulting in a total of 20 subjects, with 10 children in each group. Data collection involved measurements on children and interviews with the mothers of the subjects. Data processing was performed using IBM SPSS Statistics 27. The bivariate test results using Fisher's exact test yielded a P-value of 0.020 (P-value < 0.05) with an Odds Ratio (OR) value of 21.000 and a 95% confidence interval (CI) ranging from 1.777 to 248.103. This indicates a significant influence of exclusive breastfeeding on the occurrence of stunting in Munduk Village in 2023. Children who did not receive exclusive breastfeeding had a 21 times higher risk of stunting compared to children who received exclusive breastfeeding.

Keywords: Nutritional Status, Stunting, Exclusive Breastfeeding